

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. SDN Sungai Lulut 1

SDN sungai lulut 1 terakreditasi A tahun 2021 dan memiliki NIS: 100080, NSS: 101150109008, NSPN: 20200151 di jalan martapura lama Km. 8 Rt.12 kelurahan sungai lulut kecamatan sungai tabuk kab. Banjar. Sertifikat tanah hak milik sendiri dan luas tanah 1.390 m², dibangun dari tanggal 1961-01-01. Jumlah 1 kantor, 2 kantin, 1 uks, 1 perpustakaan, 1 ruang komputer dan rombongan belajar 12 itu pakai giliran masuk ada yang pagi dan masuk lagi siang hari di karenakan muridnya mencapai 550 lebih siswa.

Visi sekolah ini menyiapkan dan mendasari serta mengembangkan sumber daya manusia dan yang Handal,Unggul dalam Berprestasi,Dilandasi IPTEK dan IMTAQ Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misi sekolah ini membentuk manusia yang bertaqwa dan berakhlak mulia, menumbuhkan rasa percaya diri guru dan siswa unggul di bidangnya, meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru dan siswa, meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah,orang tua siswa serta masyarakat luas yang peduli terhadap dunia pendidikan.

SDN sungai lulut 1 mempunyai tujuan mencegah terjadinya tertinggalnya perkembangan ilmu pengetahuan bagi siswa di SDN Sungai Lulut 1, meningkatkan semangat belajar, memfasilitasi siswa dalam sarana dan

prasarana, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi siswa di masa sekarang dan masa yang akan datang.

2. SDN Kelayan Timur 13

SDN kelayan timur 13 terakreditasi B tahun 2015 dan memiliki NIS: 16004067, NSS: 101156004067, NSPN: 30304471 di jalan gerilya tatah makmur kec. Banjarmasin selatan. Sertifikat tanah hak milik sendiri dan luas tanah 1.406m², halaman 216m² bangunan 318m² dibangun dari tahun 1963. Jumlah rombongan belajar 6, 1 perpustakaan, 1 uks, 1 kantor. Siswa di sekolah ini kurang dari 100 siswa.

Visi sekolah ini menyiapkan dan mendasari serta mengembangkan sumber daya manusia dan yang Handal,Unggul dalam Berprestasi,Dilandasi IPTEK dan IMTAQ Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misi sekolah ini membentuk manusia yang bertaqwa dan berakhlak mulia, menumbuhkan rasa percaya diri guru dan siswa unggul di bidangnya, meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru dan siswa, meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah,orang tua siswa serta masyarakat luas yang peduli terhadap dunia pendidikan.

SDN kelayan timur 13 mempunyai tujuan mencegah terjadinya tertinggalnya perkembangan ilmu pengetahuan bagi siswa di SDN kelayan timur 13, meningkatkan semangat belajar, memfasilitasi siswa dalam sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam melayani

kebutuhan pendidikan bagi siswa di masa sekarang dan masa yang akan datang.

B. Hasil Penelitian

4. Penanaman Karakter Religius Pada Siswa SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13

a. Hasil Penelitian SDN Sungai Lulut 1

Seiring perkembangan kurikulum berkarakter yang menjadi sebuah keharusan bagi suatu lembaga pendidikan. SDN Sungai Lulut 1 menerapkan kurikulum berkarakter tersebut. Hal ini sebagai manifestasi dari perkembangan pendidikan dari zaman ke zaman.

Penanaman karakter religius pada pelajaran PAI di SDN Sungai Lulut 1 dilakukan secara terpadu melalui pemberian materi, pengamalan dilapangan dan evaluasi, dimana Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam mempersiapkan beberapa langkah, diantaranya : Perencanaan dan proses pembelajaran

1) Perencanaan

Perencanaan diartikan sebagai kegiatan penyusunan program/persiapan mengajar suatu bidang studi atau mata pelajaran tertentu dimana di dalamnya terlebih dahulu dirumuskan tujuan, alat, evaluasi, bahan dan cara mengajar/metode.¹⁵⁶ Perencanaan Mata Pelajaran Agama Islam, merupakan tugas pengampu/guru Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Sungai Lulut 1. Dimana Pelajaran Agama Islam itu termasuk jenis mata pelajaran yang sangat penting dalam mendidik peserta didik untuk

¹⁵⁶ R. Ibrahim, dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h. 4.

menjadi berkarakter religius. Sehingga guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran tentunya terlebih dahulu mempersiapkan perencanaannya yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelajaran Agama Islam wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SDN Sungai Lulut 1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI di SDN Sungai Lulut 1 menyebutkan bahwa:

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: usaha rencana kegiatan pembelajaran PAI di kelas itu harus menyiapkan rpp, prota, promes dan lain-lain. itu dulu kita siapkan dalam pembelajaran¹⁵⁷.

Dari penjelasan di atas bahwa sangatlah penting dalam kegiatan mengajar itu menyiapkan rpp, prota, prosem dan lain-lain. Hal ini merupakan langkah awal keberhasilan dalam mengajar guru PAI di sekolah dasar.

Berdasarkan observasi penulis didalam rpp hadis menuntut ilmu ada tujuan pembelajaran yaitu: meyakini hadis terkait menuntut ilmu dan menyebutkan hukum menuntut ilmu. Kegiatan pembelajaran yaitu: pendahuluan guru mengucapkan salam dan berdoa. Lalu memeriksa kehadiran, kerapian, kelengkapan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menyapa peserta didik dengan ramah. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Model, strategi, metode yang digunakan ceramah dan diskusi kelompok. Didalam pembelajaran hadis menuntut ilmu ada karakter religius yaitu wajibnya menuntut ilmu. Didalam rpp surah *al-'ashr* ada tujuan pembelajaran terbiasa membaca Al-qur'an,

¹⁵⁷ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 22 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

menunjukkan sikap saling menasehati dan bisa melafalkan serta menghafalkan surah *al-'ashr* ayat 1-3. Kegiatan pembelajaran yaitu: pendahuluan guru mengucapkan salam dan berdoa. Lalu memeriksa kehadiran, kerapian, kelengkapan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menyapa peserta didik dengan ramah. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Media, alat peraga atau alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis dan diskusi kelompok. Didalam pembelajaran surah *al-'ashr* ada karakter religius yaitu membaca Al-qur'an.

Prota atau disebut program tahunan didalamnya terdapat judul pelajaran yang akan di ajarkan selama 1 tahun kedepan yang termasuk pelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Prosem atau disebut program semester adalah susunan rencana pembelajaran per 1 semester yaitu 6 bulan. Silabus didalamnya terdapat 4 kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kemudian, penulis menggali data melalui dokumentasi, pada Modul Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas 2 dan Buku Bahan Ajar Pelajaran Agama Islam untuk SD, terdapat pengembangan penanaman karakter religius pada mata pelajaran Agama Islam di SDN Sungai Lulut 1 dapat di lihat pada tabel dibawah ini.¹⁵⁸

¹⁵⁸ Data ini didapat dari Rencana Program Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Sungai Lulut 1, tahun ajaran 2021-2022.

Tabel 9
Materi PAI Sekolah Dasar kelas 2

II		Semester Genap		
No	Tema	Sub Pembelajaran	KI 1 KI 2 KD 3 KD 4	(Sikap Religius) (Sikap Sosial) (Pengetahuan) (Keterampilan)
1	Berani	Sikap berani Nabi Salih a.s.	1.11 2.11 3.11 4.11	meyakini kebenaran kisah Nabi Saleh a.s. menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.
2	Semangat menuntut ilmu	Menuntut ilmu dan berani bertanya	1.3 2.3 3.3 4.3	meyakini Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi pemahaman makna Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
3	Senang Membaca al-Qur'an	Q.S. al-'Asr	1.2 2.2	terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. dan saling

			3.2	menasehati sebagai implementasi pemahaman makna <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i>
			4.2.1	memahami pesan-pesan pokok <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i>
			4.2.1	melafalkan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i> dengan benar dan jelas
			4.2.1	menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i> dengan benar dan jelas
4	Disiplin	Disiplin Nabi Lut a.s.	1.12 2.12 3.12 4.12	meyakini kebenaran kisah Nabi Lut a.s. menunjukkan perilaku kerja keras sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Lut a.s. memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s. menceritakan kisah keteladanan Nabi Lut a.s.
5	Allah Maha Suci	Al-Quddus	1.5 2.5 3.5 4.5	menerima adanya Allah Swt. Yang <i>Maha Suci</i> , Maha Pemberi Keselamatan, dan Maha Pencipta menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: <i>al-Quddus</i> , as-Salam, dan al-Khaliq memahami makna al-Asmau al-Husna: <i>al-Quddus</i> , as-Salam, dan al-Khaliq melafalkan al-Asmau al-Husna: <i>al-Quddus</i> , as-Salam, dan al-Khaliq
6	Kasih	Kasih sayang Nabi	1.14	meyakini kebenaran kisah Nabi

	Sayang	Ya'qub a.s.	2.14 3.14 4.14	Ya'qub a.s. menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s. memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s. menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.
7	Perilaku Terpuji	Kasih sayang kepada sesama	1.7 2.7 3.7 4.7	meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama memahami perilaku kasih sayang kepada sesama mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama
8	Ayo Kita Salat	Salat dan tatacaranya	1.10 2.10 3.10 4.10	menjalankan salat dengan tertib menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman tata cara salat dan bacaannya memahami tata cara salat dan bacaannya mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar
9	Hidup Damai	Sikap damai Nabi Ishaq a.s.	1.13 2.13 3.13	meyakini kebenaran kisah Nabi Ishaq a.s. menunjukkan sikap damai sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s. memahami kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s. menceritakan kisah keteladanan

			4.13	Nabi Ishaq a.s.
10	Hidup Damai	As-Salam	1.5	menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Suci, <i>Maha Pemberi Keselamatan</i> , dan <i>Maha Pencipta</i>
			2.5	menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: al-Quddus, <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Khaliq</i>
			3.5	memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Quddus, <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Khaliq</i>
			4.5	melafalkan al-Asmau al-Husna: al-Quddus, <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Khaliq</i>

Secara umum penanaman karakter religius dalam mata pelajaran agama Islam telah tersusun dengan baik dalam rencana pembelajaran. Hal ini tentunya sangat baik sekali dalam memberikan gambaran dan arahan kepada siswa. Sehingga guru sudah mengetahui penanaman karakter religius mana yang akan diterapkan kepada siswa.

Oleh sebab itu sebuah kesimpulan yang utuh terhadap penanaman karakter religius yang sudah termuat dalam RPP dan Silabus tersebut. Sehingga perlu adanya penelitian secara lebih mendalam terhadap penanaman karakter religius yang terdapat pada mata pelajaran tersebut. Untuk mengetahui penanaman karakter religius pada mata pelajaran agama Islam di SDN Sungai Lulut 1.

2) Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI selalu mengacu pada Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang telah dibuat. Sehingga RPP dan Silabus menjadi acuan strategis pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam yang dilaksanakan oleh guru diruang kelas tampak terlihat berjalan cukup baik. Penulis melihat guru PAI ibu (S) memberikan materi secara baik, mudah dipahami siswa dan setiap materi yang disampaikan selalu dikaitkan dengan pentingnya memiliki karakter religius.

Secara umum Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Antusias anak didik dalam mengikuti pembelajaran cukup baik pula. Penyampaian penanaman karakter religius menjadi bagian dalam memberikan materi tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*.

ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: memberikan materi kepada siswa tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Lalu anak-anak di kelas disuruh membuka halaman yang berkaitan dengan pelajaran tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Siapa yang bisa membacakan dan membacakan artinya. Siapa yang bisa membaca itu disetiap kelompoknya akan ibu beri nilai.¹⁵⁹

Berdasarkan observasi dilapangan guru sudah sangat baik dalam mengajarkan pelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Disisi lain untuk mengetahui lebih jauh, selanjutnya penulis kemudian menggali lebih detail informasi tentang penanaman karakter religius kepada siswa melalui teknik wawancara. Yakni dengan menyebarkan beberapa pertanyaan kepada siswa kelas 2 menyangkut penanaman karakter religius yang terdapat pada mata pelajaran agama Islam.

¹⁵⁹ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, Maret 2022 jam 10.30 – 10.40 wita.

ibu (S) berpendapat: usaha menumbuhkan sikap religius pertama kita baca doa setelah itu usahakan baca sholawat untuk membangkitkan semangat siswa jadi tidak langsung mengajar dan tidak langsung memberikan materi. Membiasakan Sholawat membaca secara beriringan bersama-sama agar semuanya bersemangat. Prakteknya setiap kali kita masuk mengingatkan kepada siswa itu agar supaya jangan lupa sholawat dan mengerjakan yang baik. Kita saling memberi salam kepada anak lalu Anak yang memberi salam kepada kita. itu yang kita ingatkan selalu. Hal ini merupakan sesuatu yang baik oleh anak salam ber salaman.¹⁶⁰

Berdasarkan penjelasan di atas nampak usaha menumbuhkan sikap religius kepada peserta didik di awali berdoa sebelum belajar. Berdoa merupakan hal terpenting sebelum melakukan suatu kegiatan agar dinilai pahala disisi Allah Swt. Nampak juga usaha menumbuhkan salam baik masuk kelas, dan pulang sekolah hal ini sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengamatan peneliti salam merupakan hal yang kecil di zaman sekarang sehingga mulai jarang ada yang mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman sebaya. Membaca *sholawat* juga merupakan hal ibadah yang diucapkan mendapat pahala. apalagi membaca *sholawat* sebelum belajar pasti berkahnya luar biasa.

ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: menumbuhkan sikap religius kita terapkan, kita beri pengarahan kepada anak. Kita terus memberikan pengarahan dan terus memberikan pengarahan tidak bosan-bosan agar anak mengerti. Pembiasaannya saat masuk pembelajaran agama anak-anak sudah siap di dalam kelas, buku sudah di atas meja. Prakteknya jika sudah jam pulang anak-anak disuruh membaca doa pulang sekolah dan salaman sama ibu guru. Setelah itu membacakan hafalan-hafalan yang ada di didalam pembelajaran.¹⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas nampak sudah menanamkan karakter religius seperti memberikan pengarahan yang baik untuk peserta didik,

¹⁶⁰Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 15 Maret 2022 jam 9.30 – 9.45 wita.

¹⁶¹Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 15 Maret 2022 jam 9.45 – 10.00 wita.

pembiasaan disiplin, taat, patuh dan menghafalkan hafalan-hafalan sebelum pulang. Penulis melakukan observasi walaupun masih ada yang belum menerapkan arahan guru PAI, guru PAI tidak bosan-bosan memberikan nasehat yang baik agar perkembangan sikap religius siswa menjadi baik.

ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: untuk tidak melanggar perintah Allah swt kita sebagai guru harus ada memberikan arahan kepada anak-anak agar tidak melanggar perintah Allah Swt dalam hal salat. Pembiasaan kita umumkan di grup wa belajar agar selalu anak selalu diawasi orangtua dirumah untuk salat. Untuk membangun agar dirumah anak-anak belajar disiplin. Agar terbiasa ibadah kepada Allah Swt. Membacakan doa tidur sebelum tidur, baca huruf hijaiyah. Prakteknya memberikan pelajaran tentang salat, doa harian, huruf hijaiyah.¹⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas nampak bagaimana menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan sikap takut kepada Allah dengan berdoa , dan membacakan hafalan. Dan terjalinnya saling kerjasama antara guru dan orangtua dirumah. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN sungai lulut 1 guru dan orangtua sangatlah akur. Setiap anak-anak mau pulang guru PAI mengirim pesan lewat grup wa agar menjemput anaknya masing-masing di sekolah.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: menumbuhkan sikap sopan santun itu dari gurunya dulu sopan dalam berpakaian, sopan dalam berbicara. Agar anak-anak meniru. Sopan santun ini dimulai dalam keluarga untuk membiasakanya. Anak-anak disini sudah terbiasa mereka dari rumah jadi otomatis disekolah sudah sopan dan santun.¹⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas nampak dalam hal menanamkan, membiasakan dan mempraktekan sikap sopan santun baik kepada guru, orangtua dan teman harus dimulai dari guru itu sendiri dan kesadaran dalam

¹⁶² Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 15 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

¹⁶³ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 15 Maret 2022 jam 10.15 – 10.30 wita.

keluarga. Karena guru yang baik adalah guru yang menjadi suri tauladan yang baik. Dan pendidikan paling utama adalah keluarga. Penulis melakukan observasi pakaian mereka sopan, tidak ada bicara kasar dan lain-lain.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: menumbuhkan sikap untuk taat kepada Allah Swt kita sebagai guru PAI sering-sering mengingatkan kepada siswa agar selalu menaati perintah Allah Swt. Kita sebagai guru PAI harus baik agar anak mencontoh. Pembiasaannya mengingatkan selalu jangan bosan mengingatkan. Prakteknya mencontohkan yang baik menyuruh anak mengikuti hal-hal yang baik yang tidak melanggar perintah Allah Swt.¹⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas nampak menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan sikap religius siswa untuk taat perintah Allah Swt sering-sering mengingatkan hal-hal yang baik agar tidak melanggar perintah Allah Swt. Observasi yang penulis lakukan di lapangan setiap belajar siswa berdoa, sebelum belajar membaca sholawat, dan tidak pernah bosan-bosannya guru PAI memberikan nasehat yang baik kepada peserta didik.

ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: biasanya hormat itu gurunya dulu yang harus hormat agar anak-anak mengikuti, misalkan hari ini masuk pelajaran agama sebelum guru masuk dibiasakan baca doa. Setelah itu mematuhi yang sudah dipelajari. Dimaanahi ke anak dan anaknya ingat. Setiap hari melaksanakan baca tadarus alquran, doa, tugas, pr. Dikumpul langsung, di antaranya ada yang tidak mengumpul tugas. Membiasakannya sering-sering menasehati agar lebih baik lagi dalam hal menaati perintah guru. Kita tidak lepas agar anak terbiasa. Prakteknya dari guru sendiri dulu menjadi suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya.¹⁶⁵

Berdasarkan penjelasan di atas nampak menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan menumbuhkan sikap taat, hormat, patuh

¹⁶⁴ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 15 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

¹⁶⁵ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 15 Maret 2022 jam 11.00 – 11.15 wita.

kepada guru dan orangtua sangatlah penting dimana nilai religius ini memang harus di ajarkan disekolah dasar agar menjadi manusia yang berjiwa luhur. Dengan taat, hormat dan patuh akan menjadikan manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang baik. Peneliti melakukan observasi masih ada sekiti peserta didik yang tidak hormat pada guru baik dalam berdoa dan belajar masih ada yang tidak serius,

Berdasarkan wawancara di atas dapat penulis simpulkan tentang penanaman karakter religius yang diterapkan di sekolah yang terdapat pada materi pelajaran agama Islam ialah: (1) menumbuhkan, membiasakan dan praktek sikap religius. (2) menumbuhkan, membiasakan dan praktek sikap religius siswa untuk tidak melanggar perintah Allah. (3) menumbuhkan, membiasakan dan praktek sikap religius pada siswa dalam hal sopan santun baik kepada guru, orang tua, teman. (4) menumbuhkan, membiasakan dan praktek sikap religius siswa untuk taat perintah Allah. (5) menumbuhkan sikap taat, hormat, patuh kepada guru dan orangtua sudah sangat baik dengan usaha yang sudah diterapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melihat Guru PAI memberikan keteladanan yang baik sebagai contoh bagi peserta didik. Berdasarkan pengamatan penulis dalam melakukan penelitian, guru Mata pelajaran PAI di SDN Sungai Lulut 1 memiliki pengetahuan dan kualifikasi pendidikan yang bagus. Hal ini diketahui berdasarkan latar pendidikan dan pengalaman mengajar guru yang cukup tinggi.

Kemampuan guru PAI di SDN Sungai Lulut 1 mengajarnya sangat bagus dan ditunjang dengan pengalaman mengajar yang cukup lama, maka hal ini merupakan sangat penting dalam menunjang PAI di sekolah dasar, dalam arti bahwa guru PAI memiliki kompetensi dasar yang cukup tinggi sebagai pendidik.

Memperhatikan dari latar belakang pendidikan guru agama di SDN sungai lulut 1 mempunyai pengalaman mengajar 20 tahun dan hal ini merupakan suatu dasar yang sangat baik untuk dapat menjadi seorang guru yang berkualitas dan profesional di bidangnya. Untuk mengetahui sejauh mana sikap keteladanan ini, penulis menggali informasi dari siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa, semua siswa menyatakan guru sering memberikan keteladanan yang baik.

Pengamatan penulis di lapangan, guru PAI selalu menunjukkan penampilan yang baik sebagai panutan siswa di sekolah dan masyarakat. Hal ini dilihat dari cara berpakaian, tutur kata yang baik dan sopan, serta ramah kepada siapa saja. Dan beliau tidak memberikan jarak yang begitu jauh antara komunikasi guru dengan siswa. Seluruh siswa dianggap sebagai anak sendiri yang harus diperhatikan dan diarahkan kepada jalan kebenaran.

Berdasarkan kesimpulan penulis di atas dapat dikatakan bahwa guru PAI di SDN Sungai Lulut 1 mempunyai kompetensi mengajar yang cukup tinggi hal ini terlihat dari latar belakang pendidikan mereka yang pada umumnya mempunyai latar belakang sarjana penuh, keteladanan yang baik kepada siswa dan selalu mendorong serta memotivasi siswa untuk selalu

menerapkan penanaman karakter religius dalam setiap mengajar pendidikan agama Islam di kelas.

Selama penelitian ini berlangsung ada beberapa materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran yang sempat penulis ikuti di ruang kelas. Diantara materi yang diajarkan oleh Guru PAI tersebut penulis deskripsikan hasil pengamatan di lapangan sebagai berikut:

Tabel 10
Materi PAI Sekolah Dasar Kelas 2

II		Semester Genap		
No	Tema	Sub Pembelajaran	KI 1 KI 2 KD 3 KD 4	(Sikap Religius) (Sikap Sosial) (Pengetahuan) (Keterampilan)
1	Semangat menuntut ilmu	Menuntut ilmu dan berani bertanya	1.3 2.3 3.3 4.3	meyakini Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi pemahaman makna Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
2	Senang Membaca al-Qur'an	Q.S. al-‘Asr	1.2 2.2	terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi

				<p>pemahaman makna <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i></p> <p>memahami pesan-pesan pokok <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i></p> <p>3.2</p> <p>melafalkan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i> dengan benar dan jelas</p> <p>4.2.1</p> <p>menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al- 'Asr</i> dengan benar dan jelas</p> <p>4.2.1</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Jika dilihat dari gambaran pada tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran penanaman karakter religius ini sudah terlaksanakan karena mengikuti arahan KI dan KD. Kemudian dapat dilihat juga bahwa antara materi dan penanaman karakter religius yang tersusun sudah sangat baik. Sehingga guru PAI dalam penanaman karakter religius yang terdapat pada mata pelajaran Agama Islam sudah bagus.

Berdasarkan kesimpulan tentang penanaman karakter religius pada siswa SDN sungai lutut 1 guru PAI sudah sangat bagus dalam menanamkan karakter religius di antaranya guru pertama kali menyiapkan RPP, Promes, Prota. Guru PAI juga mengajarkan bagaimana berdoa, *sholawat* dengan baik dan benar, mengucapkan salam baik masuk kelas maupun saat pulang sekolah. Mengajarkan sopan santun, bagaimana caranya berpakaian sopan, tutur kata yang sopan dengan kerjasama antara guru dan orang tua. mengajarkan juga selalu senantiasa mengingatkan hal-hal yang baik agar tidak melanggar perintah Allah Swt dan memberikan pelajaran taat, hormat dan patuh agar anak-anak bisa mengamalkannya setiap hari.

Dengan pelajaran hadis menuntut ilmu agar peserta didik tahu bahwa menuntut ilmu itu wajib dan dengan menuntut ilmu itu kita sebagai manusia agar terarah dalam hal karakter religius sehingga dengan ilmu bisa menuntun kita agar lebih baik kedepannya. Dengan surah *al-'ashr* kita memberitahukan kepada peserta didik agar pentingnya menghargai waktu. Karena waktu itu tidak akan pernah dapat diulang kembali. Agar kita sebagai manusia bisa mengambil pilihan yang baik agar tidak menyesal di hari yang akan datang.

b. Hasil Penelitian SDN Kelayan Timut 13

Seiring perkembangan kurikulum berkarakter yang menjadi sebuah keharusan bagi suatu lembaga pendidikan. SDN Kelayan Timur 13 menerapkan kurikulum berkarakter tersebut. Hal ini sebagai manifestasi dari perkembangan pendidikan dari zaman ke zaman.

Penanaman karakter religius pada pelajaran PAI di SDN Kelayan Timur 13 dilakukan secara terpadu melalui pemberian materi, pengamalan dilapangan dan evaluasi, dimana Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam mempersiapkan beberapa langkah, diantaranya : Perencanaan dan proses pembelajaran

1) Perencanaan

Perencanaan diartikan sebagai kegiatan penyusunan program/persiapan mengajar suatu bidang studi atau mata pelajaran tertentu dimana di dalamnya terlebih dahulu dirumuskan tujuan, alat, evaluasi, bahan dan cara mengajar/metode.¹⁶⁶ Perencanaan Mata Pelajaran Agama

¹⁶⁶ R. Ibrahim, dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*,, h. 4.

Islam, merupakan tugas pengampu/guru Mata Pelajaran Agama Islam di SDN Kelayan Timur 13. Dimana Pelajaran Agama Islam itu termasuk jenis mata pelajaran yang sangat penting dalam mendidik peserta didik untuk menjadi berkarakter religius. Sehingga guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran tentunya terlebih dahulu mempersiapkan perencanaannya yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelajaran Agama Islam wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SDN Kelayan Timur 13.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI SDN Kelayan Timur 13 menyebutkan bahwa:

bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: tentu biasanya sebelum melakukan pembelajaran kami guru ini pertama kali membuat perangkat pembelajaran dari silabus, rpp, prota, prosem dan lain-lain. Itu sudah kami bikin di awal pembelajaran.¹⁶⁷

Dari penjelasan di atas bahwa sangatlah penting dalam kegiatan mengajar itu menyiapkan silabus, rpp, prota, prosem dan lain-lain. Hal ini merupakan langkah awal keberhasilan dalam mengajar guru PAI di sekolah dasar.

Berdasarkan observasi penulis didalam rpp hadis menuntut ilmu ada tujuan pembelajaran yaitu: meyakini hadis terkait menuntut ilmu dan menyebutkan hukum menuntut ilmu. Kegiatan pembelajaran yaitu: pendahuluan guru mengucapkan salam dan berdoa. Lalu memeriksa kehadiran, kerapian, kelengkapan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menyapa peserta didik dengan ramah. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Model, strategi, metode yang

¹⁶⁷ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 19 Maret 2022 jam 9.30 – 9.45 wita.

digunakan ceramah dan diskusi kelompok. Didalam pembelajaran hadis menuntut ilmu ada karakter religius yaitu wajibnya menuntut ilmu. Didalam rpp surah *al-'ashr* ada tujuan pembelajaran terbiasa membaca Al-qur'an, menunjukkan sikap saling menasehati dan bisa melafalkan serta menghafalkan surah *al-'ashr* ayat 1-3. Kegiatan pembelajaran yaitu: pendahuluan guru mengucapkan salam dan berdoa. Lalu memeriksa kehadiran, kerapian, kelengkapan, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menyapa peserta didik dengan ramah. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Media, alat peraga atau alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis dan diskusi kelompok. Didalam pembelajaran surah *al-'ashr* ada karakter religius yaitu membaca Al-qur'an.

Prota atau disebut program tahunan didalamnya terdapat judul pelajaran yang akan di ajarkan selama 1 tahun kedepan yang termasuk pelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Prosem atau disebut program semester adalah susunan rencana pembelajaran per 1 semester yaitu 6 bulan. Silabus didalamnya terdapat 4 kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kemudian, penulis menggali data melalui dokumentasi, pada Modul Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas 2 dan Buku Bahan Ajar Pelajaran Agama Islam untuk SD, terdapat pengembangan penanaman karakter religius pada mata pelajaran Agama Islam di SDN Sungai Kelayan Timur 13 dapat di lihat pada tabel

dibawah ini.¹⁶⁸

Tabel 9
Materi PAI Sekolah Dasar Kelas 2

II		Semester Genap		
No	Tema	Sub Pembelajaran	KI 1 KI 2 KD 3 KD 4	(Sikap Religius) (Sikap Sosial) (Pengetahuan) (Keterampilan)
1	Berani	Sikap berani Nabi Saleh a.s.	1.11 2.11 3.11 4.11	meyakini kebenaran kisah Nabi Saleh a.s. menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.
2	Semangat menuntut ilmu	Menuntut ilmu dan berani bertanya	1.3 2.3 3.3 4.3	meyakini Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi pemahaman makna Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut

¹⁶⁸ Data ini didapat dari Rencana Program Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Kelayan Timur 13, tahun ajaran 2021-2022.

				ilmu
3	Senang Membaca al-Qur'an	Q.S. al-'Asr	1.2 2.2 3.2 4.2.1 4.2.1	terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil menunjukkan sikap berlingdung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi pemahaman makna <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> memahami pesan-pesan pokok <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> melafalkan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> dengan benar dan jelas menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> dengan benar dan jelas
4	Disiplin	Disiplin Nabi Lut a.s.	1.12 2.12 3.12 4.12	meyakini kebenaran kisah Nabi Lut a.s. menunjukkan perilaku kerja keras sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Lut a.s. memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s. menceritakan kisah keteladanan Nabi Lut a.s.
5	Allah Maha Suci	Al-Quddus	1.5 2.5 3.5	menerima adanya Allah Swt. Yang <i>Maha Suci</i> , Maha Pemberi Keselamatan, dan Maha Pencipta menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: <i>al-Quddus</i> , as-Salam, dan al-Khaliq memahami makna al-Asmau al-Husna: <i>al-Quddus</i> , as-Salam, dan

			4.5	al-Khaliq melafalkan al-Asmau al-Husna: <i>al-Quddus</i> , as-Salam, dan al-Khaliq
6	Kasih Sayang	Kasih sayang Nabi Ya'qub a.s.	1.14 2.14 3.14 4.14	meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s. menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s. memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s. menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.
7	Perilaku Terpuji	Kasih sayang kepada sesama	1.7 2.7 3.7 4.7	meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama memahami perilaku kasih sayang kepada sesama mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama
8	Ayo Kita Salat	Salat dan tatacaranya	1.10 2.10 3.10 4.10	menjalankan salat dengan tertib menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman tata cara salat dan bacaannya memahami tata cara salat dan bacaannya mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar
9	Hidup Damai	Sikap damai Nabi Ishaq a.s.	1.13 2.13	meyakini kebenaran kisah Nabi Ishaq a.s. menunjukkan sikap damai sebagai

			3.13	implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.
			4.13	menceritakan kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.
10	Hidup Damai	As-Salam	1.5	menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Suci, <i>Maha Pemberi Keselamatan</i> , dan <i>Maha Pencipta</i>
			2.5	menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: al-Quddus, <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Khaliq</i>
			3.5	memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Quddus, <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Khaliq</i>
			4.5	melafalkan al-Asmau al-Husna: al-Quddus, <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Khaliq</i>

Secara umum penanaman karakter religius dalam mata pelajaran agama Islam telah tersusun dengan baik dalam rencana pembelajaran. Hal ini tentunya sangat baik sekali dalam memberikan gambaran dan arahan kepada siswa. Sehingga guru sudah mengetahui penanaman karakter religius mana yang akan diterapkan kepada siswa.

Oleh sebab itu sebuah kesimpulan yang utuh terhadap penanaman karakter religius yang sudah termuat dalam RPP dan Silabus tersebut. Sehingga perlu adanya penelitian secara lebih mendalam terhadap penanaman karakter religius yang terdapat pada mata pelajaran tersebut.

Untuk mengetahui penanaman karakter religius pada mata pelajaran agama Islam di SDN Kelayan Timur 13.

2) Proses Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI selalu mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang telah dibuat. Sehingga RPP dan Silabus menjadi acuan strategis pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas tampak terlihat berjalan cukup baik. Penulis melihat guru PAI bapak (I) memberikan materi secara baik, mudah dipahami siswa dan setiap materi yang disampaikan selalu dikaitkan dengan pentingnya memiliki karakter religius.

Secara umum Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Antusias anak didik dalam mengikuti pembelajaran cukup baik pula. Penyampaian penanaman karakter religius menjadi bagian dalam memberikan materi tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*.

bapak (I) dari SDN Kelayan Tiur 13 mengatakan: biasanya kami dalam pembelajaran hadis menuntut ilmu kami ajarkan dulu hadisnya secara talaki dengan artinya dia bisa menyebutkan dia bisa mengikuti kami ajak secara talaki dan hafal secara artinya barulah kami terangkan bagaimana hadis menuntut ilmu itu, itu hukumnya wajib. Kami terangkan lalu kami bagikan kelompok untuk mengkaji hadis tersebut. Agar mereka tahu bahwa menuntut ilmu itu wajib. Kenapa diwajibkan. Karena untuk memperkuat akal pikirannya cerdas makanya diwajibkan. Karena di tubuh kita ini ada akal, pikiran, hati dan nafsu. Nah sedangkan untuk memperkuat hati ini tentu harus melalui akal. Akal ini makanannya ilmu sedangkan nafsu penasehatnya iblis. Apabila akal dibarengi menuntut ilmu yang benar ilmu yang positif tentunya hati akan terjaga. Al-'ashr hampir sama juga. Kami ajarkan dulu agar hafal. Setelah hafal kami terangkan isi

kandungan surah al-'ashr. Agar mereka tau bahwa menghargai waktu itu sangat penting.¹⁶⁹

Berdasarkan observasi dilapangan guru sudah sangat baik dalam mengajarkan pelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Disisi lain untuk mengetahui lebih jauh, selanjutnya penulis kemudian menggali lebih detail informasi tentang penanaman karakter religius kepada siswa melalui teknik wawancara. Yakni dengan menyebarkan beberapa pertanyaan kepada siswa kelas 2 menyangkut penanaman karakter religius yang terdapat pada mata pelajaran agama Islam.

bapak (I) dari SDN Kelayan Timut 13 mengatakan: usaha dalam menumbuhkan sikap religius. usaha yang kami lakukan dalam proses untuk menumbuhkan nilai religius kami ajarkan berdoa, mengucapkan salam artinya kegiatan-kegiatan yang mendekatkan dirinya berhubungan dengan Allah. Membiasakannya setiap hari berdoa, setiap hari masuk kelas mengucapkan salam, ketika dapat menjawab soal bersyukur ketika selesai mengucap kalimat alhamdulillah, misalkan mengerjakan soal anak di ajak membaca bismillah, karena awal dengan bismillah pekerjaan menjadi berkah itu salah satu daripada penanaman nilai religius. Praktek nilai religius itu biasanya kami itu ada di depan pintu masuk anak itu kami biasakan ketika masuk mengucapkan salam. berkaitan dengan kesosialannya juga senyum sapa dan lain-lain. ketika anak datang itu sudah salam, senyum, sapa. dari religius di ambil kalimat salamnya.¹⁷⁰

Berdasarkan penjelasan di atas nampak usaha menumbuhkan sikap religius kepada peserta didik di awali berdoa sebelum belajar disuruh berdoa agar mendekatkan diri kepada Allah Swt. Setiap hari mengucapkan salam setiap masuk kelas maupun pulang sekolah. Di ajarkan bersyukur dengan mengucapkan kalimat hamdalah. Di ajarkan mengucapkan basmalah ketika melakukan sesuatu. Peneliti melakukan observasi bahwa guru PAI di

¹⁶⁹ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 19 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

¹⁷⁰ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 12 Maret 2022 jam 9.45 – 10.00 wita.

sekolah memang melakukan semua yang di atas. Tidak pernah marah sama peserta didik. Menerapkan sapa, senyum dan salam.

bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: menumbuhkan sikap religius pada siswa sebelum menubuhkan harus di tanam dulu disiramnya dengan kebiasaan tidak bisa dia tumbuh kalau tidak ada pembiasaan. Tentu guru sangat berperan penting sebagai suri tauladan yang baik. Ketika masuk zuhur guru stop mengajar lalu meyuruh anak mendengarkan suara adzan. Membiasakannya apabila pembelajaran belum selesai, biasanya kami selesaikan dulu baru kami yang sudah terjadwalkan sholat zuhurnya menuju mushola. Prakteknya mengajak langsung sholatnya tentu supaya penumbuhannya subur diistiqamahkan dengan setiap program yang ada disekolah yang terjadwal agar mereka ketika dewasanya melekat sudah dan tumbuh berkembang menjadi darah daging.¹⁷¹

Berdasarkan penjelasan di atas nampak sudah menanamkan karakter religius menumbuhkannya itu harus ditanam dulu disiramnya dengan kebiasaan. Kalau tidak ada pembiasaan akan susah. Guru menjadi suri taulada yang harus di ikuti peserta didiknya. Peneliti melakukan observasi bahwa guru PAI selalu senantiasa memberikan kebiasaan yang baik dalam hal berdoa, salam dan lain-lain sebagainya.

bapa (I) Dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: dalam kelas itu agar anak tidak melanggar religiu ketika beragama berdoa ada yeyel tertentu, misalkan sikap berdoa, ketika kami mengucapkan itu mereka menjawab siap. Ketika itu kami sebagai guru memandang anak mana yang siap mana yang tidak. Ketika mereka melanggar maka kami tegur dengan karakter yang lembut cara menegurpun harus dengan karakter seperti ‘maaf sekarang kita mau apa?’ mereka menjawab mau berdoa. Sebaik-baiknya kita untuk anak kita menegurpun itu ada penanaman khusus yang kita bisa menjadi idola bagi anak. Bukan kita memarahi itu bukan penanaman tapi malah membentak anak sehingga anak bisa drop dalam pembelajaran itu bukan takut pada Allah lagi tapi takut karena dimarahi. Pembiasaannya berdoa didalam kelas,masuk wc berdoa, setiap melakukan sesuatu mengucapkan basmalah. Prakteknya guru ikut

¹⁷¹ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 12 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

membaca juga kalau mau masuk wc menaruh bacaan mau masuk wc dan lain-lain. Agar mengingat dirinya dengan Allah.¹⁷²

Berdasarkan penjelasan di atas nampak bagaimana menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan sikap takut kepada Allah dengan berdoa, sebelum melakukan doa guru agama ada yelyel yang dimana menyuruh anak untuk siap dan sungguh-sungguh dalam berdoa. Jika ada anak yang kurang serius maka akan di tegur dengan lemah lembut. Peneliti melakukan observasi memang tidak semua anak melakukan doa dengan serius ada sebagian yang kurang serius dan lain-lain. Disana penulis melihat guru PAI menghampiri dan anak tadi berdoa kembali.

bapa (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: sikap religius pada siswa dalam hal sopan santun baik kepada guru, orang tua, teman. Kami menumbuhkan sikap religius tadi harus ada dulu pada guru, tidak hanya guru agama tapi semua guru. Kepala sekolah, psd, operator, harus di didik nilai religiusnya. Ketika kami menumbuhkan nilai religius itu. di awal dan masuk akan diajarkan nilai religius dengan salah satunya dengan mengucap kalimat salam, terus kita mengucap wa'alaikumsalam. Itukan doa hubungan dengan Allah itu bentuk menumbuhkan hal kecil tapi nilainya besar. Termasuk dalam kelas yaitu doa, selain doa ada dzikir khusus pagi, pembiasaan membaca asmaul husna, hidzib, ada disekolah kami diantaranya membaca ayat kursi, amanarrasul, dan lain-lain yang disitu kami buat buku wiritan khusus anak-anak SDN Kelayan Timur 13 dan mungkin di SDN lain tidak ada. Itu dibaca setiap pagi dan jumat taqwa. Dari kelas 1 sampai 6. Untuk kelas 1 dan 2 dipimpin olah gurunya. Kelas 3 sampai 6 sudah bisa mandiri. Praktik dalam sopan santun sangat erat kaitannya di dalam ilmu pendidikan ada namanya penguatan pendidikan karakter ada namanya KI 1 hubungan dengan Allah dan ki 2 ini berkaitan dengan sikap sosial disitulah kami mendidik anak, ketika anak datang itu harus diajarkan sopan santunnya gimana yaitu senyum, sapa, salam itu sudah termasuk kami menanamkan sopan santun. Saat dia mengucapkan salam itu sudah 2 kategori masuk KI 1 dan KI 2 sudah tertanam didalam tubuhnya ketika masuk mereka tidak begaya dan lain-lain.¹⁷³

¹⁷² Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 12 Maret 2022 jam 10.15 – 10.30 wita.

¹⁷³ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 12 Maret 2022 jam 10.30 – 10..45 wita.

Berdasarkan penjelasan di atas nampak dalam hal menanamkan, membiasakan dan mempraktekan sikap sopan santun baik kepada guru, orangtua dan teman harus dimulai dari guru itu sendiri. tidak hanya guru PAI saja akan tetapi Kepala sekolah, psd, operator, harus di didik nilai religiusnya. Mengucapkan salam di saat masuk kelas dan pulang sekolah itu adalah sopan santun yang baik. Penulis melakukan observasi peserta didik masih ada sedikit peserta didik yang perkataannya kurang baik seperti bicaranya keras sampai mengganggu temennya yang lain dalam pembelajaran. Hal ini yang membuat seorang guru PAI agar selalu membimbing dan selalu menasehati dengan sepenuh hati.

bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: sikap religius siswa untuk taat perintah Allah. Hampir sama dengan pertama tadi, setiap belajar selalu berdoa terus masuk waktu salat mereka salat bagi kelas 4 sampai kelas 6. Karena mushola dekat dengan tempat kami. Pembiasaannya ketika mendengarkan suara adzan kami kemushola dengan jadwal yang sudah di tentukan. Prakteknya kami langsung dengan prakteknya dan langsung melakukan salat bersama mereka.¹⁷⁴

Berdasarkan penjelasan di atas nampak menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan sikap religius siswa untuk taat perintah Allah Swt. Setiap belajar melakukan berdoa, terus kalau sudah waktu salat mengerjakan salat untuk kelas 4, dan 6. Peneliti melakukan observasi di kelas setiap peserta didik berdoa kepada Allah Swt yang dibimbing guru. Walau masih ada sedikit yang kurang serius. Dengan cara menghampiri dan mengarahkan anak agar berdoa begitulah guru PAI membimbing peserta didik di sekolahnya.

¹⁷⁴ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 12 Maret 2022 jam 10.45 – 11.00 wita.

bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 menyatakan: menumbuhkan sikap taat, hormat, patuh kepada guru dan orangtua sebenarnya taat itu tidak akan muncul kalau tidak dibiasakan. Kuncinya sebenarnya agar mereka taat sebenarnya dengan kedisiplinan. Orang yang disiplin itulah yang melahirkan ketaatan. Kami masuk jam 8 pagi itu apabila 3 hari terlambat maka orang tua akan kami panggil. Gurunya 15 menit itu sudah harus aa disekolah. Diutamakan sekali guru kelas kalau guru mapel tidak, karena jam masuk ada di tengah-tengah. Untuk melatih ketaatan kepada guru diberikan nasehat kepada murid. Ketika penerimaan murid baru itu dia membacakan janji murid dan didengar orangtuanya. Diperkuat dengan tata tertib. Prakteknya setiap hari senin setelah undang-undang dibacakan janji murid itu diantaranya. Praktek ketaatan ketiga guru merintahkan mereka menaati. jika ada anak yang tidak mau mencium tangan kepada orangtuanya saat diekolah maka kami tegur. Dan menyuruh untuk salim.¹⁷⁵

Berdasarkan penjelasan di atas nampak menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan menumbuhkan sikap taat, hormat, patuh kepada guru dan orangtua itu tidak akan tumbuh kecuali tanpa pembiasaan. Kunci agar mereka taat adalah disiplin. Orang yang disiplin akan melahirkan ketaatan. Semua guru di SDN Kelayan Timur 13 semua tepat waktu baik dalam masuk mengajar atau tiba di sekolah. di sekolah ini juga melaksanakan tata tertib sekolah. janji murid dan saat ada peserta didik yang tidak mencium tangan orangtuanya saat di sekolah maka akan ditegur guru yang melihat sehingga peserta didik tadi mencium tangan orangtuanya.

Berdasarkan wawancara di atas dapat penulis simpulkan tentang penanaman karakter religius yang diterapkan di sekolah yang terdapat pada materi pelajaran agama Islam ialah: (1) menumbuhkan, membiasakan dan praktek sikap religius. (2) menumbuhkan, membiasakan dan praktek sikap religius siswa untuk tidak melanggar perintah Allah. (3) menumbuhkan,

¹⁷⁵ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 12 Maret 2022 jam 11.00 – 11.15 wita.

membiasakan dan praktek sikap religius pada siswa dalam hal sopan santun baik kepada guru, orang tua, teman. (4) menumbuhkan, membiasakan dan praktek sikap religius siswa untuk taat perintah Allah. (5) menumbuhkan sikap taat, hormat, patuh kepada guru dan orangtua sudah sangat baik dengan usaha yang sudah diterapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melihat Guru PAI memberikan keteladanan yang baik sebagai contoh bagi peserta didik. Berdasarkan pengamatan penulis dalam melakukan penelitian, guru Mata pelajaran PAI di SDN Kelayan Timur 3 memiliki pengetahuan dan kualifikasi pendidikan yang bagus. Hal ini diketahui berdasarkan latar pendidikan dan pengalaman mengajar guru yang cukup tinggi.

Kemampuan guru PAI di SDN Kelayan Timur 13 mengajarnya sangat bagus dan ditunjang dengan pengalaman mengajar yang cukup lama, beliau pernah menjabat sebagai instruktur kurikulum 2013 se kota Banjarmasin. maka hal ini merupakan sangat penting dalam menunjang PAI di sekolah dasar, dalam arti bahwa guru PAI memiliki kompetensi dasar yang cukup tinggi sebagai pendidik.

Memperhatikan dari latar belakang pendidikan guru agama di SDN sungai lutut 1 mempunyai pengalaman mengajar 10 tahun dan hal ini merupakan suatu dasar yang sangat baik untuk dapat menjadi seorang guru yang berkualitas dan profesional di bidangnya. Untuk mengetahui sejauh mana sikap keteladanan ini, penulis menggali informasi dari siswa.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, semua siswa menyatakan guru sering memberikan keteladanan yang baik.

Pengamatan penulis di lapangan, guru PAI selalu menunjukkan penampilan yang baik sebagai panutan siswa di sekolah dan masyarakat. Hal ini dilihat dari cara berpakaian, tutur kata yang baik dan sopan, serta ramah kepada siapa saja. Dan beliau tidak memberikan jarak yang begitu jauh antara komunikasi guru dengan siswa. Seluruh siswa dianggap sebagai anak sendiri yang harus diperhatikan dan diarahkan kepada jalan kebenaran.

Berdasarkan kesimpulan penulis di atas dapat dikatakan bahwa guru PAI di SDN Kelayan Timur 13 mempunyai kompetensi mengajar yang cukup tinggi hal ini terlihat dari latar belakang pendidikan mereka yang pada umumnya mempunyai latar belakang sarjana penuh, keteladanan yang baik kepada siswa dan selalu mendorong serta memotivasi siswa untuk selalu menerapkan penanaman karakter religius dalam setiap mengajar pendidikan agama Islam di kelas.

Selama penelitian ini berlangsung ada beberapa materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran yang sempat penulis ikuti di ruang kelas. Diantara materi yang diajarkan oleh Guru PAI tersebut penulis deskripsikan hasil pengamatan di lapangan sebagai berikut:

Tabel 9
Materi PAI Sekolah Dasar Kelas 2

II		Semester Genap		
No	Tema	Sub Pembelajaran	KI 1 KI 2 KD 3 KD 4	(Sikap Religius) (Sikap Sosial) (Pengetahuan) (Keterampilan)
1	Semangat menuntut ilmu	Menuntut ilmu dan berani bertanya	1.3 2.3 3.3 4.3	meyakini Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu memahami Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi pemahaman makna Hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
2	Senang Membaca al-Qur'an	Q.S. al-'Asr	1.2 2.2 3.2 4.2.1 4.2.1	terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil menunjukkan sikap berlinggung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi pemahaman makna <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> memahami pesan-pesan pokok <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> melafalkan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> dengan benar dan jelas menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nas</i> dan <i>Q.S. al-'Asr</i> dengan benar dan jelas

Jika dilihat dari gambaran pada tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran penanaman karakter religius ini sudah terlaksanakan karena mengikuti arahan KI dan KD. Kemudian dapat dilihat juga bahwa antara materi dan penanaman karakter religius yang tersusun sudah sangat baik. Sehingga guru PAI dalam penanaman karakter religius yang terdapat pada mata pelajaran Agama Islam sudah bagus.

Berdasarkan kesimpulan tentang penanaman karakter religius pada siswa SDN sungai lutut 1 guru PAI sudah sangat bagus dalam usaha menanamkan karakter religius di antaranya guru pertama kali menyiapkan silabus, RPP, Promes, Prota. Guru PAI juga mengajarkan bagaimana berdoa agar mendekatkan diri kepada Allah Swt, mengucapkan salam baik masuk kelas maupun saat pulang sekolah, diajarkan bersyukur kepada Allah Swt, iajarkan mengucapkan basmalah. Mengajarkan sopan santun yang dimana guru menjadi contoh bagi peserta didiknya sehingga peserta didik akan meniru guru Pai dalam hal sopan santun. mengajarkan juga selalu senantiasa mengingatkan hal-hal yang baik agar tidak melanggar perintah Allah Swt dengan cara berdoa dan memberikan pelajaran taat, hormat dan patuh agar anak-anak bisa mengamalkannya setiap hari dengan bimbingan guru PAI di sekolah.

Dengan pelajaran hadis menuntut ilmu agar pserta didik tahu bahwa menuntut ilmu itu wajib dan dengan menuntut ilmu itu kita sebagai manusia agar terarah dalam hal karakter religius sehingga dengan ilmu bisa menuntun kita agar lebih baik kedepannya. Dengan surah *al-'ashr* kita

memberitahukan kepada peserta didik agar pentingnya menghargai waktu. Karena waktu itu tidak akan pernah dapat diulang kembali. Agar kita sebagai manusia bisa mengambil pilihan yang baik agar tidak menyesal di hari yang akan datang.

2. Strategi Kooperatif Dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Siswa SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13

a. Hasil Penelitian SDN Sungai Lulut 1

Penanaman karakter religius di SDN Sungai Lulut 1 disetiap pembelajaran menggunakan strategi koopoeratif. Penulis melakukan wawancara yang berkaitan dengan strategi kooperatif dalam penanaman karakter religius. Dimana guru PAI pertama-tama melakukan penyampaian tujuan pembelajaran.

ibu (S) berpendapat: tujuan itu semua terdapat di RPP. Kita jelaskan kepada murid agar mereka tau apa yang akan dipahami.¹⁷⁶

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI menjelaskan tujuan pembelajaran persis sama seperti yang ada di dalam RPP. Tujuan pembelajaran itu sangatlah penting di jelaskan kepada peserta didik di sekolah agar mereka mengetahui apa saja yang harus di kejar dan di pahami hari ini. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu sebab pembelajaran dilaksanakan. Tanpa tujuan pembelajaran suatu pembelajatan tidak akan pernah berhasil. Di dalam RPP yang pnulis liat disana anak di tuntutan memenuhi KD 3 dan 4 seperti penjelasan sebelumnya yang terdapat di dalam table 9. Dalam observasi guru

¹⁷⁶ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 22 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

PAI menyebutkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memahami hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*.

Kedua guru PAI melakukan menyajikan informasi dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: saya di setiap mengajar memberikan materi kepada siswa tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr* dengan cara memerintahkansiswa buka halaman ini. Siapa yang bisa membacakan beserta artinya ibu beri nilai perkelompoknya masing-masing. Memberikan praktek hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr* dengan bacaan kita contohkan kemudian mereka mengikuti.¹⁷⁷

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru memerintahkan peserta didiknya untuk membuka halaman pembelajaran tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Terus memerintahkan perkelompok melihat materi dan membacakan bersama kelompoknya. Jika ada kelompok yang maju guru memberikan semangat dan nilai.

Ketiga guru PAI membagikan kelompok atau mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok agar membantu siswa agar dapat memahami pembelajaran.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: siswa yang pintar dikelompokkan dengan yang pintar. Siswa yang sedikit bagus dikelompokkan dengan siswa yang sedikit bagus. Jadi yang pintar yang maju tadi memberikan contoh kepada siswa yang kurang paham tadi jadi bisa mencontoh jadi tugas saya mendekati yang kurang paham saja agar mereka memperhatikan.¹⁷⁸

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI disini mengelompokkan siswa berdasarkan peringkat tertinggi dengan tertinggi dan terendah dengan terendah. Berdasarkan observasi yang peneliti liat di lapangan

¹⁷⁷ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 22 Maret 2022 jam 10.30 – 10.40 wita.

¹⁷⁸ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 22 Maret 2022 jam 10.50 – 11.00 wita.

guru mengelompokan siswa berdasarkan peringkat agar mudah cara membimbingnya.

Keempat guru PAI membimbing siswa kelompok bekerja dan belajar dalam mengerjakan tugas.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: misalkan ada yang tidak mengerti atau tidak mampu biasanya anak-anak bertanya. Bu menulis ini bagaimana? Kan kita sebagai guru wajib membimbing lalu memberi contoh seperti apa yang benar. tidak bisa lepaskan begitu saja anak-anak tadi, karena yang pintar saja ada yang masih kurang paham apalagi yang kurang paham.¹⁷⁹

Berdasarkan penjelasan di atas guru selalu senantiasa membimbing peserta didiknya dalam setiap pelajaran PAI. Agar peserta didik mengerti. Peneliti melakukan observasi guru selalu membantu peserta didik jika ada yang kesulitan baik dalam hal memahami pembelajaran, menghafal bahkan saat mengerjakan tugas.

Kelima guru PAI mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah di berikan.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 beperndapat: evaluasinya dengan maju kedepan membacakan apa yang ditulis di papan tulis lalu dibaca sama-sama terus dihafalkan saat pulangkerumah. Beri tugas kelompok jika sudah selesai boleh istirahat.¹⁸⁰

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI memberikan evaluasi seperti membacakan materi yang ada di papan tulis, membaca sama-sama berkelompok, lalu diberikan tugas hafalan saat pulang kerumah. Dari hasil observasi guru memang menerapkan memerintahkan peserta didik membaca di depan kelas, menjawab soal jika sudah selesai berkelompok dipersilahkan istirahat.

¹⁷⁹ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 29 Maret 2022 jam 9.00 – 9.15 wita.

¹⁸⁰

Keenam guru PAI memberikan penghargaan; Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: memberikan jempol, gulaan, hadiah dan semangat.¹⁸¹

Berdasarkan penjelasan di atas nampak hadiah di dalam sebuah pembelajaran yang mereka capai bisa diberikan hadiah agar mereka bersemangat dan termotivasi. Hadiah itu bisa dengan ucapan pinter, 100, duit dan lain-lain sebagainya. agar merangsang keberanian di dalam diri mereka berani berpendapat dan maju. Observasi yang di lakukan peneliti guru PAI sangat memberikan kata-kata motivasi di dalam pembelajaran agar peserta didik bersemangat.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis berpendapat guru PAI di SDN Sungai Lulut 1 menjelaskan tujuan pembelajaran persis sama seperti yang ada di dalam RPP. Tujuan pembelajaran itu sangatlah penting di jelaskan kepada peserta didik di sekolah agar mereka mengetahui apa saja yang harus di kejar dan di pahami hari ini. guru memerintahkan peserta didiknya untuk membuka halaman pembelajaran tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al- 'ashr*. Terus memerintahkan perkelompok melihat materi dan membacakan bersama kelompoknya. Jika ada kelompok yang maju guru memberikan semangat dan nilai. guru PAI disini mengelompokkan siswa berdasarkan peringkat tertinggi dengan tertinggi dan terendah dengan terendah agar mudah membimbingnya. guru selalu senantiasa membimbing peserta didiknya dalam setiap pelajaran PAI. Agar peserta didik mengerti. guru PAI memberikan evaluasi seperti

¹⁸¹ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 29 Maret 2022 jam 10.15 – 10.30 wita.

membacakan materi yang ada di papan tulis, membaca sama-sama berkelompok, lalu diberikan tugas hafalan saat pulang kerumah. hadiah di dalam sebuah pembelajaran yang mereka capai bisa diberikan hadiah agar mereka bersemangat dan termotivasi. Hadiah itu bisa dengan ucapan pinter, 100, duit dan lain-lain sebagainya. agar merangsang keberanian di dalam diri mereka berani berpendapat dan maju. Jadi guru PAI di SDN Sungai Lulut 1 sudah menerapkan prosedur dalam pembelajaran kooperatif di sekolah dengan baik.

b. Hasil Penelitian SDN Kelayan Timur 13

Penanaman karakter religius di SDN Kelayan Timur 13 disetiap pembelajaran menggunakan strategi koopoeratif. Penulis melakukan wawancara yang berkaitan dengan prosedeur kooperatif dalam penanaman karakter religius.

Dimana guru PAI pertama-tama melakukan penyampaian tujuan pembelajaran.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 3 mengatakan: biasanya tujuan pembelajaran di ambil dari indikator biasanya. Dan indikator tidak lepas dari *taksonomibloom*, anak dapat menyebutkan hadis menuntut ilmu dengan baik dan benar. Menyebutkan itu C1 terus lagi anak dapat membacakan surah al-'ashr ayat 1 sampai dengan baik dan benar. Walaupun tujuan tidak disampaikan, tujuan itu ketika mengajar apabila kita mengerti tentang indikator pembelajaran itu sudah tersampaikan.¹⁸² Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI menjelaskan tujuan

pembelajaran persis sama seperti yang ada di dalam RPP. Dengan indikator-indikator apa saja yang harus di capai dalam pembelajaran. Dalam observasi

¹⁸² Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 19 Maret 2022 jam 9.45 – 10.00 wita.

guru PAI menyebutkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memahami hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*.

Kedua guru PAI melakukan menyajikan informasi dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

Bapak (I) dari SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: dalam pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr* demonstrasinya dengan cara *talaqqi*, kami membacakan mereka menirukan dengan makhrijal huruf yang benar. Setelah itu baca perbaris berkelompok. Sebulan bisa 2 sampai 3 letak meja berubah. Setelah baris pertama baca berkelompok di teruskan kelompok selanjutnya Sampai 4 kelompok. Setelah itu membaca berjamaah surah *al-'ashr* dan hadis menuntut ilmu. Setelah itu melatih kemandirian keberanian maju kedepan membaca surah *al-'ashr* dan hadis menuntut ilmu dengan sempurna.¹⁸³

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru melakukan demonstrasi menggunakan teknik *talaqqi* dalam pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Terus diikuti peserta didik dalam membacanya berkelompok-kelompok. Dari hasil observasi guru PAI melakukan pembelajaran dengan demonstrasi *talaqqi* dimana peserta didik berkelompok mengikuti bacaan yang dibacakan guru PAI di dalam kelas.

Ketiga guru PAI membagikan kelompok atau mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok agar membantu siswa agar dapat memahami pembelajaran.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: mengelompokkan siswa tergantung jumlah murid. Tergantung segi pembelajaran. Beri nama kelompok dengan nama-nama islam. Setelah dibagi kelompok dengan menggunakan teknik berhitung.¹⁸⁴

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI disini mengelompokkan siswa berdasarkan berhitung dan setelah terjadinya suatu

¹⁸³ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 19 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

¹⁸⁴ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 19 Maret 2022 jam 10.30 – 10.40 wita.

kelompok diberikan nama-nama yang islami. Berdasarkan observasi yang peneliti liat di lapangan guru mengelompokkan siswa berdasarkan berhitung dan diberi nama-nama kelompok. Beraneka ragam keahlian dalam setiap kelompok di dalam kelas..

Keempat guru PAI membimbing siswa kelompok bekerja dan belajar dalam mengerjakan tugas.

Bapak (I) dari SDN Kelayan timur 13 mengatakan: tentu harus membimbing siswa dalam pembelajaran. Dibimbing terus dan membimbing serta mengarahkan ketika diberi materi dan teknik strategi tertentu atau model pembelajaran yang sudah diberikan tentu tidak lepas dari pembimbingan. Walaupun mereka menyelesaikan dengan baik tetap harus ada bimbingan dan arahan dari kami sebagai pengajar.¹⁸⁵

Berdasarkan penjelasan di atas guru selalu senantiasa membimbing peserta didiknya dalam setiap pelajaran PAI. Agar peserta didik mengerti. Peneliti melakukan observasi guru selalu membantu peserta didik jika ada yang kesulitan baik dalam hal memahami pembelajaran sampai tahap evaluasi..

Kelima guru PAI mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah di berikan.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: biasanya kami mengevaluasi pembelajaran hasil kelompok dengan menyuruh berkelompok maju tentang pelajaran yang di sampaikan jika sudah paham kami persilahkan duduk lalu memberikan pertanyaan tentang pelajaran tersebut berupa memberikan pertanyaan pilihan ganda dipapan tulis.¹⁸⁶

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI memberikan evaluasi seperti membacakan materi yang ada di papan tulis, membaca sama-sama berkelompok jika sudah selesai dipersilahkan duduk kembali ketempatnya.

¹⁸⁵ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 19 Maret 2022 jam 10.45 – 11.00 wita.

¹⁸⁶ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 26 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

Dari hasil observasi guru memang menerapkan memerintahkan peserta didik membaca di depan kelas, menjawab soal pilihan ganda jika sudah selesai berkelompok dipersilahkan istirahat.

Keenam guru PAI memberikan penghargaan; Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan; untuk melatih kemandirian dan keberanian anak dalam maju kedepan biasanya kami memberikan 2.000rp, 10.000rp jika membaca dengan sempurna banar maka 20.000rp berkelompok.¹⁸⁷

Berdasarkan penjelasan di atas nampak hadiah di dalam sebuah pembelajaran yang mereka capai bisa diberikan hadiah agar mereka bersemangat dan termotivasi. Hadiah itu bisa dengan ucapan pinter, 100, duit dan lain-lain sebagainya. agar merangsang keberanian di dalam diri mereka berani berpendapat dan maju. Observasi yang di lakukan peneliti guru PAI sangat memberikan kata-kata motivasi dan duit jika 1 kelompok 4 orang maka 4.000rp. ada juga untuk mandiri yang berani maju diberikan 5.000rp.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis berpendapat guru PAI menjelaskan tujuan pembelajaran persis sama seperti yang ada di dalam RPP. Dengan indikator-indikator apa saja yang harus di capai dalam pembelajaran, guru melakukan demonstrasi menggunakan teknik *talaqqi* dalam pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Terus diikuti peserta didik dalam membacanya berkelompok-kelompok. Cara mengelompokan siswa berdasarkan berhitung dan setelah terjadinya suatu kelompok diberikan nama-nama yang islami. selalu senantiasa membimbing peserta didiknya dalam

¹⁸⁷ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 26 Maret 2022 jam 11.00 – 11.15 wita.

setiap pelajaran PAI. Agar peserta didik mengerti, memberikan evaluasi seperti membacakan materi yang ada di papan tulis, membaca sama-sama berkelompok jika sudah selesai dipersilahkan duduk kembali ketempatnya dan guru PAI memberikan hadiah di dalam sebuah pembelajaran yang mereka capai bisa diberikan hadiah agar mereka bersemangat dan termotivasi. Hadiah itu bisa dengan ucapan pinter, 100, duit dan lain-lain sebagainya. agar merangsang keberanian di dalam diri mereka berani berpendapat dan maju. Jadi guru PAI di SDN Kelayan Timur 13 sudah menerapkan prosedur dalam pembelajaran kooperatif di sekolah dengan baik.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Aspek Sikap Religius Di SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13

a. Hasil Penelitian SDN Sungai Lulut 1

Hasil belajar merupakan pencapaian akhir dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sungai Lulut 1 merupakan langkah strategis di dalam melakukan penanaman karakter religius. Hal ini dilakukan dalam upaya melihat indikator-indikator yang telah dijalankan sesuai dengan RPP dan Silabus, Program Tahunan dan Program Semester.

Ibu (S) dari SDN Sungai Lulut 1 berpendapat: satu tentang baca tulis alquran, hafalan, pasti bisa semua. Soalnya dalam acara lomba termasuk juara terus di tingkat SD sekecamatan sungai tabuk.¹⁸⁸

Berdasarkan penjelasan di atas nampak SDN Sungai Lulut 1 selalu juara dalam setiap perlombaan. observasi dari peneliti memang benar SDN

¹⁸⁸ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 29 Maret 2022 jam 9.15 – 9.25 wita.

Sungai Lulut 1 mendapatkan juara di setiap perlombaan baik dalam pembelajaran umum dan agama.

Penulis pun menggali lagi dengan wawancara bagaimana menentukan nilai religius yang ingin di nilai.

Ibu (S) mengatakan: menentukan nilai religius dari tingkah lakunya, pola belajar, belajarnya disuruh diulang agar ingat, baca alquran apakah sudah mencapai atau belum.¹⁸⁹

Berdasarkan penjelasan di atas nampak aspek yang di nilai dari tingkah laku, pola belajar, hafalannya, membaca alquran. Peneliti melakukan observasi yang dinilai itu adalah sikap sosial dan sikap spiritual yang disebut sikap religius.

Penulis pun menggali lagi bagaimana memberikan nilai untuk yang sudah menerapkan atau belum penanaman karakter religius.

Ibu (S) berpendapat bahwa: jika ada nilainya yang rendah maka akan disuruh perbaikan sampai dimana kemampuannya pasti akan tercapai.¹⁹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas nampak tidak semua siswa pasti bisa menyelesaikan suatu tantangan dalam pembelajaran. Jika nilainya dalam suatu pembelajaran rendah maka otomatis guru PAI melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam hal kesulitan dalam suatu pembelajaran tersebut. Dari hasil observasi dari peserta didik di akhir pembelajaran mendapatkan nilai yang tinggi di atas kkm. Karena dengan bimbingan guru PAI yang tidak putus asa membimbing peserta didiknya.

¹⁸⁹ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 29 Maret 2022 jam 9.25 – 9.35 wita.

¹⁹⁰ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 29 Maret 2022 jam 9.35 – 9.45 wita.

Penulispun menggali lagi bagaimana mengetahui siswa yang aspek sikap religiusnya tinggi atau rendah.

Ibu (S) berpendapat bahwa: setiap guru pasti tahu bahwa peserta didiknya mana yang tinggi dan rendah. Jadi anak-anak itu saya ulang-ulang terus untuk sikap keagamaannya agar nilainya tinggi.¹⁹¹

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI sangat mengetahui peserta didiknya ada yang kurang dan ada yang tinggi di kelas dalam hal pembelajaran PAI. Dari observasi guru PAI selalu menegur kalau ada yang dilakukan peserta didik kurang baik dalam perkataan, perbuatan dan lain-lain sebagainya.

Penulispun menggali tentang hasil pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr* pada 10 peserta didik di SDN Sungai Lulut 1.

Mutia siswi SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: tidak hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti menolong teman. Guru PAI juga mengajarkan sikap jujur seperti tidak berbohong kepada orang lain. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti mencium tangan kedua orangtua dan mengucapkan salam kepada orang tua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti memperhatikan pelajaran.¹⁹²

Dari penjelasan di atas nampak Mutia sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

M. ilyas siswa SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: tidak hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI tidak ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik. Guru PAI juga tidak ada mengajarkan sikap jujur. Guru PAI juga ada mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah contohnya tidak ingat. Guru PAI juga mengajarkan

¹⁹¹ Wawancara dengan guru PAI SDN Sungai Lulut 1, di dalam kantor, 29 Maret 2022 jam 9.45 – 9.55 wita.

¹⁹² Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 10.45 – 10.50 wita.

sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah contohnya tidak ingat.¹⁹³

Dari penjelasan di atas nampak M. Ilyas sudah baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

M.Vito siswa SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*, wajib menuntut ilmu dan jangan melalaikan waktu. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti menolong teman dan neraktir teman. Guru PAI juga mengajarkan sikap jujur seperti tidak berbohong. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti mencium tangan kedua orangtua terus mengucapkan salam kepada orang tua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti diam untuk mendengarkan.¹⁹⁴

Dari penjelasan di atas nampak M. Vito sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

M. Noor siswa SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti menolong orang keusahan dan mengasih duit. Guru PAI juga mengajarkan sikap jujur seperti tidak berbohong kepada orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti membantu orangtua memberihkan rumah orangtua dan mengucapkan salam kepada orang tua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti melihat guru sedang menjelaskan.¹⁹⁵

Dari penjelasan di atas nampak M. Noor sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Nursyifa siswi SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku

¹⁹³ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 10.50 – 10.55 wita.

¹⁹⁴ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 10.55 – 11.00 wita.

¹⁹⁵ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 11.00 – 11.05 wita.

yang baik contohnya tidak ingat. Guru PAI juga mengajarkan sikap jujur seperti tidak berbohong. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti mencium tangan ibu dan ayah. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti jangan berbicara saat pelajaran.¹⁹⁶

Dari penjelasan di atas nampak Nursyifa sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

M. Daffa siswa SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti menolong orang lain. Guru PAI juga mengajarkan sikap jujur seperti tidak berbohong. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti patuh pada orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti harus diam saat mendengarkan guru.¹⁹⁷

Dari penjelasan di atas nampak M. Daffa sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Nur Asyifa siswi SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik contohnya tidak ingat. Guru PAI juga mengajarkan sikap jujur seperti tidak berbohong. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti mencium tangan kedua orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah contohnya tidak ingat.¹⁹⁸

Dari penjelasan di atas nampak Nur Asyifa sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Anisa Azahra siswi SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: tidak hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti tidak boleh bohong. Guru PAI juga

¹⁹⁶ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 11.05 – 11.10 wita.

¹⁹⁷ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 11.10 – 11.15 wita.

¹⁹⁸ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 11.15 – 11.20 wita.

mengajarkan sikap jujur seperti jangan berbohong. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah mencium tangan orangtua dan berbakti kepada orangtua. Guru PAI juga tidak mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah.¹⁹⁹
 Dari penjelasan di atas nampak Anisa Azahra sudah baik dalam hal

mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Auralia siswi SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: tidak hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti menolong orang. Guru PAI juga tidak ada mengajarkan sikap jujur. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti harus bersikap baik. Guru PAI juga tidak mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah.²⁰⁰

Dari penjelasan di atas nampak Aurelia sudah baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Anita Lestari siswi SDN Sungai Lulut 1 mengatakan: tidak hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik contohnya tidak ingat. Guru PAI juga tidak mengajarkan sikap jujur. Guru PAI juga tidak mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah. Guru PAI juga tidak mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah.²⁰¹

Dari penjelasan di atas nampak Anita Lestari sudah cukup baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kesimpulan di atas SDN Sungai Lulut 1 peserta didik terbiasa dalam mengucapkan salam baik ketika ketemu guru maupun masuk kelas, selalu berdoa ketikamau belajar, istirahat dan ketika pulang sekolah,

¹⁹⁹ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 11.20 – 11.25 wita.

²⁰⁰ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 11.25 – 11.30 wita.

²⁰¹ Wawancara dengan peserta didik SDN Sungai Lulut 1, di ruang kelas 2, 29 Maret 2022 jam 11.30 – 11.35 wita.

aspek yang di nilai dapat dilihat dari tingkah laku, pola belajar, hafalannya, membaca alquran. semua siswa pasti bisa menyelesaikan suatu tantangan dalam pembelajaran. Jika nilainya dalam suatu pembelajaran rendah maka otomatis guru PAI melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam hal kesulitan dalam suatu pembelajaran tersebut. Dari hasil tes yang dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik di SDN Sungai Lulut 1 ada 7 peserta didik dengan nilai yang sangat baik, 2 dengan nilai yang baik dan 1 peserta didik cukup baik dalam menerapkan penanaman karakter religius. guru PAI sangat mengetahui peserta didiknya ada yang kurang dan ada yang tinggi di kelas dalam hal pembelajaran PAI. Sehingga guru PAI selalu senantiasa membimbing peserta didik agar lebih baik lagi kedepannya.

b. Hasil Penelitian SDN Kelayan Timur 13

Hasil belajar merupakan pencapaian akhir dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kelayan Timur 13 merupakan langkah strategis di dalam melakukan penanaman karakter religius. Hal ini dilakukan dalam upaya melihat indikator-indikator yang telah dijalankan sesuai dengan RPP dan Silabus, Program Tahunan dan Program Semester.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: untuk nilai bervariasi dan anak berbeda-beda. Bagi anak yang mempunyai dan memiliki kecerdasan yang baik. Ya memang tinggi nilainya. Nilai anak dalam aspek religiusnya di standart KKM rata-rata mereka ketika pembagian raport mereka tuntas semua di atas KKM. Tidak ada dibawah KKM untuk nilai religius.²⁰²

Berdasarkan penjelasan di atas nampak SDN Kelayan Timur 13 selalu mendapatkan nilai yang tinggi dan di atas KKM saat pembagian raport. Dari

²⁰² Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 26 Maret 2022 jam 10.00 – 10.15 wita.

observasi memang nilai yang diberikan tinggi karena guru PAI selalu membimbing peserta didik agar nilainya tidak rendah.

Penulis pun menggali lagi dengan wawancara bagaimana menentukan nilai religius yang ingin di nilai.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: kata-kata kami untuk menilai religius ini memang tampaknya dari etika dia berdoa, dari kesabarannya. Bagaimana emosinya mereka ketika misalkan mendapat musibah apakah sabar, tenang apakah dengan penuh kesabaran. Apakah mereka diberi hadiah apakah bersyukur atau tidak. Jika bersyukur dari kami ada nilai tambah bagi mereka. Saat mereka berdoa apakah mereka serius atau tidak itu merupakan nilai tambah dari kami jika mereka serius jika tidak mereka kami tegur biasanya supaya mereka mencapai nilai yang bagus otomatis mendidik mereka itu ketika berdoa itu bagaimana. Itinya itu kami menentukan nilai dilihat tata cara berdoa itu yang utama.²⁰³

Berdasarkan penjelasan di atas nampak aspek yang di nilai dari etika berdoa, kesabaran, emosi, rasa syukur. Peneliti melakukan observasi yang dinilai itu adalah sikap sosial dan sikap spiritual yang disebut sikap religius dimana etika adalah tingkah laku (sosial), kesabaran dan emosi masuk ke sikap sosial dan rasa syukur masuk ke dalam nilai religius..

Penulis pun menggali lagi bagaimana memberikan nilai untuk yang sudah menerapkan atau belum penanaman karakter religius.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: tampak mereka biasa dari sikap perilaku mereka apakah mereka salat masih main-main atau tidak, jika mereka serius saat salat biasa kami tidak salat mereka anak-anak dulu yang salat kami dibelakang untuk melihat mereka salat kadang 3 guru kelas dan kami guru agama melihat mereka salat. Begini kami mengambil penilaian begitu juga kalau dalam kelas ketika berdoa.²⁰⁴

²⁰³ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 26 Maret 2022 jam 10.15 – 10.30 wita.

²⁰⁴ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 26 Maret 2022 jam 10.30 – 10.45 wita.

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI melihat apakah nilai religius anak itu tinggi dari segi shalatnya apakah shalatnya main-main atau serius. Observasi di kelas guru PAI menilai peserta didik kelas 2 dari sikap berdoanya apakah main-main atau serius. Jika ada yang main-main guru PAI menegur dengan lemah lembut.

Penulis pun menggali lagi bagaimana mengetahui siswa yang aspek sikap religiusnya tinggi atau rendah.

Bapak (I) dari SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: tampak dari sikapnya menghadapi guru ketika dia mempraktekan atau tindakan dari sikapnya terus ketakutan, kedisiplinannya terhadap guru. patuh pada guru itu sangat tampak tutur kata baik, menolong guru, jika di panggil segera ketika didalam kegiatan keislaman dia selalu menampilkan nilai religius yang tinggi.²⁰⁵

Berdasarkan penjelasan di atas nampak guru PAI sangat mengetahui peserta didiknya ada yang kurang dan ada yang tinggi di kelas dalam hal pembelajaran PAI dan dilihat dari keaktifan peserta didik apakah dia patuh, apakah dia disiplin. Apakah dia menolong guru. Dari observasi ada sebagian peserta didik yang masih dalam tahap perkembangan yang harus di bantu guru PAI.

Penulis pun menggali tentang hasil pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr* pada 9 peserta didik di SDN Sungai Lulut 1.

Bilqis siswi SDN kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI tidak ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik. Guru PAI tidak mengajarkan sikap jujur. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti jangan melawan orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti mendengarkan.²⁰⁶

²⁰⁵ Wawancara dengan guru PAI SDN Kelayan Timur 13, di dalam kantor, 26 Maret 2022 jam 10.45 – 11.00 wita.

²⁰⁶ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.15 – 11.20 wita.

Dari penjelasan di atas nampak Bilqis sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Zahra siswi SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti kita harus berbuat baik. Guru PAI mengajarkan sikap jujur seperti kita harus jujur. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua di rumah seperti harus patuh pada orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti harus mendengarkan.²⁰⁷

Dari penjelasan di atas nampak Zahra sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Saira siswi SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti kebaikan. Guru PAI mengajarkan sikap jujur seperti jangan berbohong. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua di rumah seperti jangan membantah orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti mendengarkan.²⁰⁸

Dari penjelasan di atas nampak Saira sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Noor Hasanah siswi SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti kebaikan. Guru PAI mengajarkan sikap jujur seperti jujur. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua di rumah seperti berbakti kepada orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti mendengarkan.²⁰⁹

²⁰⁷ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.20 – 11.25 wita.

²⁰⁸ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.25 – 11.30 wita.

²⁰⁹ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.30 – 11.35 wita.

Dari penjelasan di atas nampak Noor Hasanah sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Rahma siswi SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti kebaikan. Guru PAI mengajarkan sikap jujur seperti jujur. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua di rumah seperti menghormati orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti mendengarkan.²¹⁰

Dari penjelasan di atas nampak Rahma sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

M. Nouval siswa SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti kebaikan. Guru PAI mengajarkan sikap jujur seperti tentang kejujuran. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua di rumah seperti patuh pada orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti tidak main-main.²¹¹

Dari penjelasan di atas nampak M. Nouval sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

M. Ibnu siswa SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti baik. Guru PAI mengajarkan sikap jujur seperti jujur. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua di rumah seperti patuh pada orangtua kalau tidak patuh nanti jadi batu. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti harus diam.²¹²

²¹⁰ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.35 – 11.40 wita.

²¹¹ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.40 – 11.45 wita.

²¹² Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.45 – 11.50 wita.

Dari penjelasan di atas nampak M. Ibnu sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Rayan siswa SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik contohnya tidak tahu. Guru PAI mengajarkan sikap jujur contohnya tidak tahu. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti berbuat baik kepada orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti harus diam.²¹³

Dari penjelasan di atas nampak Rayan sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Aknan siswa SDN Kelayan Timur 13 mengatakan: hafal hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Guru PAI ada mengajarkan sikap atau perilaku yang baik seperti menolong. Guru PAI mengajarkan sikap jujur seperti jangan berbohong. Guru PAI juga mengajarkan sikap berbakti kepada orangtua dirumah seperti jangan berani sama orangtua. Guru PAI juga mengajarkan sikap hormat kepada bapa dan ibu guru di sekolah seperti harus mencontoh.²¹⁴

Dari penjelasan di atas nampak Aknan sudah sangat baik dalam hal mengamalkan penanaman karakter religius yang dipelajari di sekolah sehingga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kesimpulan di atas guru PAI SDN Kelayan Timur 13 peserta didik sudah terbiasa dalam mengucapkan salam, baik ketika ketemu guru dan masuk keruang kelas, anak-anak selalu berdoa saat belajar, saat mau istirahat dan ketika pulang sekolah, aspek yang di nilai dari etika berdoa, kesabaran, emosi, rasa syukur. guru PAI melihat apakah nilai religius anak itu

²¹³ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.50 – 11.55 wita.

²¹⁴ Wawancara dengan peserta didik SDN Kelayan Timur 13, di ruang kelas 2, 26 Maret 2022 jam 11.55 – 12.200 wita.

tinggi dari segi salatnya apakah slatnya main-main atau serius dan menilai peserta didik kelas 2 dari sikap berdoanya apakah main-main atau serius. guru PAI sangat mengetahui peserta didiknya ada yang kurang dan ada yang tinggi di kelas dalam hal pembelajaran PAI. Dari hasil tes yang dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik di SDN Kelayan Timur 13 ada 8 peserta didik dengan nilai yang sangat baik dan 1 peserta didik cukup baik dalam menerapkan penanaman karakter religius. dilihat dari keaktifan peserta didik apakah dia patuh, apakah dia disiplin. Apakah dia menolong guru dengan bimbingan guru PAI peserta yang masih kurang dalam pemahaman masih bisa dibimbing sehingga hasil akhir menjadi sangat baik

C. Analisis Data Atau Pembahasan

Guru PAI SDN Sungai Lulut 1 membuat langkah awal pembelajaran yaitu menyiapkan rpp, prota, prosem dan lain-lain. Begitu juga halnya guru PAI dari SDN Kelayan Timur 13 membuat membuat langkah awal pembelajaran yaitu menyiapkan rpp, prota, prosem dan lain-lain. Walaupun kedua Guru PAI sama-sama membuat langkah awal pembelajaran yang sama. Akan tetapi dari hasil observasi yang membedakan di antara keduanya adalah buku pegangan yang di ajarkan kepada peserta didik. Guru PAI dari SDN Sungai Lulut 1 menggunakan buku LKS pegangan guru sedangkan guru PAI dari SDN Kelayan Timur menggunakan buku erlangga bukunya tebal dan dari kedua buku ini isinya sama.

Usaha menumbuhkan sikap religius kepada peserta didik guru PAI di dua sekolah ini sama-sama memulainya dengan sikap berdoa, mengucapkan salam baik masuk kelas atau sesudah pulang sekolah. yang berbeda adalah guru PAI dari

SDN Sungai Lulut 1 mengajarkan bacaan *sholawat* sedangkan guru PAI dari SDN Kelayan Timur 13 dengan cara bersyukur dan mengucapkan basmalah ketika melakukan suatu pekerjaan.

Menanamkan karakter religius peserta didik kedua guru PAI sama-sama menanamkan pembiasaan dan disiplin. Yang membedakan adalah guru PAI SDN Sungai Lulut 1 memberikan pengajaran, taat, patuh dan hafalan. Sedangkan guru PAI Kelayan Timur 13 guru menjadi suri tauladan yang baik.

Menanamkan karakter religius peserta didik takut kepada Allah swt kedua guru PAI sama-sama mempraktekan sikap takut pada Allah swt dengan cara berdoa. Yang membedakannya seperti memberikan hafalan dan menjalin hubungan yang baik antara guru dan orangtua agar sama-sama membimbing peserta didik. Sedangkan guru PAI SDN Kelayan Timur 13 dengan cara yelyel tepuk anak sholeh, nyanyian rukun iman dan lain-lainya.

Menanamkan karakter religius peserta didik dalam hal sopan santun baik kepada guru, orangtua dan teman kedua guru PAI sama-sama memulai dari guru PAI itu sendiri. yang membedakannya, guru PAI SDN Sungai Lulut 1 mengutarakan atas kesadaran keluarga dan bekerjasama dengan orangtua peserta didik agar menjadi lebih baik. Sedangkan guru PAI SDN Kelayan Timur 13 Mengucapkan salam di saat masuk kelas dan pulang sekolah itu adalah sopan santun yang baik.

Menanamkan karakter religius peserta didik untuk taat kepada Allah swt guru PAI dari SDN Sungai Lulut 1 sering mengingatkan hal-hal yang baik agar tidak melanggar perintah Allah swt sedangkan guru PAI dari SDN Kelayan Timur

13 Setiap belajar melakukan berdoa, terus kalau sudah waktu salat mengerjakan salat.

Menanamkan karakter religius peserta didik agar hormat, patuh dan taat kepada guru dan orangtua kedua guru PAI ini sama-sama memiliki pendapat dengan cara pembiasaan yang dilakukan oleh gurunya sehingga nanti dicontoh peserta didik.

Guru PAI memberikan pembelajaran tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr* dalam menerapkan pembelajaran sangatlah berbeda. Guru PAI SDN Sungai Lulus 1 memberikan materi lalu memerintahkan kepada peserta didik untuk membuka halaman pembelajaran, lalu memerintahkan berkelompok membacakan kedepan kelas jika bisa diberikan nilai sedangkan guru PAI Kelayan Timur 13 mengajarkan dulu secara *talaqqi* dengan cara gurunya membacakan dan diikuti setiap kelompok sampai bisa. Diterangkan penjelasan hadis dan surah *al-'ashr*.

Prosedur kooperatif yang pertama menyampaikan semua tujuan pembelajaran. Kedua guru PAI sama-sama menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang tertera di RPP dalam pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr* kepada peserta didik di dalam kelas. Prosedur yang kedua melakukan menyajikan informasi dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan. Kedua guru PAI ini sangat berbeda dalam menyajikan informasi seperti guru PAI SDN Sungai Lulus 1 memerintahkan peserta didiknya untuk membuka halaman pembelajaran tentang hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Terus memerintahkan berkelompok melihat materi dan membacakan bersama

kelompoknya. Jika ada kelompok yang maju guru memberikan semangat dan nilai. Sedangkan guru PAI SDN Kelayan Timur 13 melakukan demonstrasi menggunakan teknik *talaqqi* dalam pembelajaran hadis menuntut ilmu dan surah *al-'ashr*. Terus diikuti peserta didik dalam membacanya berkelompok-kelompok.

Prosedur kooperatif ketiga guru PAI membagikan kelompok atau mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok agar membantu siswa agar dapat memahami pembelajaran. Kedua guru PAI disini juga sangat berbeda dalam mengelompokkan peserta didik. Guru PAI SDN Sungai Lulut 1 mengelompokkan peserta didik dengan cara memilih yang peringkat tertinggi dengan peringkat tertinggi dan terendah dengan terendah agar guru PAI lebih mudah membimbing peserta didik. Sedangkan guru PAI SDN Kelayan Timur 13 menggunakan teknik pengelompokan berhitung dan kelompok diberi nama dengan nama islami.

Prosedur kooperatif keempat guru PAI membimbing siswa kelompok bekerja dan belajar dalam mengerjakan tugas. Kedua guru PAI sama-sama melakukan membimbing peserta didik di dalam pembelajaran. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti maka guru PAI nya yang membimbing sampai bisa.

Prosedur kooperatif Kelima guru PAI mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah di berikan. Kedua guru PAI dalam mengevaluasi hasil kerja kelompok sama-sama memerintahkan kelompok membaca di papan tulis. Yang membedakan seperti yang dilakukan Guru PAI SDN Sungai Lulut 1 mengevaluasi dengan cara memberikan hafalan di rumah, sedangkan guru PAI SDN Kelayan Timur 13 memberikan tugas tambahan pilihan ganda di papan tulis untuk dikerjakan berkelompok.

Prosedur kooperatif Keenam guru PAI memberikan penghargaan; Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. Kedua guru PAI sama-sama memberikan hadiah kepada kelompok belajar dan individu. Yang membedakan hanya bentuk hadiah yang diberikan guru PAI seperti di SDN Sungai Lulut 1 memberikan hadiah dengan acungan jempol, permen dan nilai yang tinggi sedangkan guru PAI SDN Kelayan Timur 13 memberikan uang 2.000rp, 5.000rp sampai dengan 10.000rp.

Hasil belajar siswa di dua sekolah ini sangatlah bagus di SDN Sungai Lulut 1 selalu juara dalam setiap perlombaan sedangkan di SDN Kelayan Tinur 13 peserta didik sudah terbiasa dalam mengucapkan salam, baik ketika ketemu guru dan masuk keruang kelas, anak-anak selalu berdoa saat belajar, saat mau istirahat dan ketika pulang sekolah. Menentukan nilai religius yang ingin di nilai di kedua sekolah ini sangatlah berbeda. Di SDN Sungai Lulut 1 aspek yang di nilai dari tingkah laku, pola belajar, hafalannya, membaca alquran. Seangkan di SDN Kelayan Timur 13 aspek yang di nilai dari etika berdoa, kesabaran, emosi, rasa syukur.

Memberikan nilai untuk yang sudah menerapkan atau belum penanaman karakter religius sangatlah berbeda. Di SDN Sungai Lulut 1 jika ada nilainya yang rendah maka akan disuruh perbaikan sampai dimana kemampuannya pasti akan tercapai. Sedangkan di SDN Kelayan Timur 13 tampak mereka biasa dari sikap perilaku mereka apakah mereka salat masih main-main atau tidak. Jika salatnya atau baca doanya serius berarti dia mnerapkan begitu sebaliknya.

Mengetahui siswa yang aspek sikap religiusnya tinggi atau rendah sangatlah berbeda di kedua sekolah ini. SDN Sungai Lulut 1 jika ada anak yang tinggi dan rendah itu sama diulang-ulang biar mereka terbiasa. Sedangkan di SDN Kelayan Timur 13 ada yang kurang dan ada yang tinggi di kelas dalam hal pembelajaran PAI dan dilihat dari keaktifan peserta didik apakah dia patuh, apakah dia disiplin. Apakah dia menolong guru. Jika melakukan itu semua berarti peserta didik tadi menerapkan. Dari hasil tes yang dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik di SDN Sungai Lulut 1 ada 7 peserta didik dengan nilai yang sangat baik, 2 dengan nilai yang baik dan 1 peserta didik cukup baik dalam menerapkan penanaman karakter religius. Sedangkan di SDN Kelayan Timur 13 Dari hasil tes yang dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik di SDN Kelayan Timur 13 ada 8 peserta didik dengan nilai yang sangat baik dan 1 peserta didik cukup baik dalam menerapkan penanaman karakter religius.